

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Transportasi darat di Indonesia memiliki peranan yang sangat penting dalam menunjang mobilitas masyarakat serta mendukung pertumbuhan ekonomi lyste dan nasional (Menko luhut,2020). Salah satu fungsi utama lystem transportasi darat adalah menyediakan konektivitas antar wilayah lystem11e1 kota maupun antar provinsi. Dalam konteks moda darat, peran ini banyak ditopang oleh angkutan bus antar kota antar provinsi (AKAP) dan angkutan bus antar kota dalam provinsi (AKDP) karena jangkauannya luas, tarifnya lystem11 terjangkau, dan fleksibilitas rutenya tinggi. Agar layanan lystem dapat berjalan efektif dan aman, maka diselenggarakan terminal sebagai sarana pendukung infrastruktur yang memadai dan menciptakan pengelolaan yang baik. Sesuai pada Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan pada pasal 1 ayat (13) "Terminal Adalah pangkalan Kendaraan Bermotor Umum yang digunakan untuk mengatur kedatangan dan keberangkatan, menaikkan dan menurunkan orang dan/atau barang, serta perpindahan moda angkutan."

Terminal dapat berupa terminal penumpang dan/atau terminal barang. Menurut definisi SK Menteri Perhubungan Nomor KM. 31 Tahun 1995, terminal penumpang adalah prasarana transportasi jalan untuk kepentingan menurunkan dan menaikkan penumpang, perpindahan intra dan atau antar moda transportasi serta mengatur kedatangan dan keberangkatan kendaraan umum. Salah satu regulasi yang menjadi dasar pengelolaan terminal penumpang adalah Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2015 tentang Standar Pelayanan Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan yang menetapkan standar minimal pelayanan terminal penumpang dan fasilitas pendukungnya. Hal-hal yang diatur mencakup keselamatan, keamanan, kenyamanan, kehandalan/keteraturan, kemudahan dan kesetaraan.

Secara khusus, Terminal penumpang Tipe A Bawen memiliki karakteristik dan tantangan tersendiri. Karena status terminal tipe A,

diharapkan mampu memenuhi standar pelayanan sebagaimana diatur dalam regulasi. Terminal penumpang Tipe A Bawen terletak di Jl. Raya Bawen-Semarang, Kelurahan Bawen, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang, Jawa Tengah. Dengan Luas Terminal sekitar 31.000 meter persegi. Pembangunannya sejak tahun 1991 dan selesai pada tahun 1995 dan resmi beroperasi mulai Januari tahun 1995. Lokasinya berada di Jalan Raya Semarang – Solo, Kecamatan Bawen, Kabupaten Semarang. Terminal Tipe A Bawen Kabupaten Semarang berada dalam pengawasan langsung oleh Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Darat dan Balai Pengelola Transportasi Darat Kelas I Jawa Tengah.

Magang di Terminal Tipe A Bawen merupakan kesempatan ideal bagi mahasiswa untuk memperoleh pengalaman belajar secara langsung di lapangan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat mengamati dan mempelajari jalannya operasional terminal, mulai dari pengaturan lalu lintas bus, alur keberangkatan dan kedatangan penumpang, hingga mekanisme pelayanan 2system yang diberikan kepada masyarakat. Selain itu, mahasiswa juga dapat membandingkan antara standar pelayanan terminal sebagaimana diatur dalam regulasi dengan realitas yang terjadi di lapangan. Tidak hanya terbatas pada aspek pelayanan, magang ini juga memberikan pemahaman mengenai manajemen fasilitas, pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) yang terbagi ke dalam beberapa regu, serta penerapan 2system keselamatan dan 2system22e kerja (K3). Dengan demikian, kegiatan magang ini menjadi sarana pembelajaran yang komprehensif karena memungkinkan mahasiswa untuk menilai kesesuaian antara teori, regulasi, dan praktik operasional terminal dalam konteks nyata.

Dalam konteks akademik, bagi mahasiswa Program Studi D-III Teknologi Otomotif Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan, Magang Pertama merupakan salah satu syarat kelulusan. Magang ini dilaksanakan di Balai Pengelola Transportasi Darat, termasuk Terminal Tipe A dan Jembatan Timbang, selama satu bulan mulai 01 September hingga 30 September 2025. Kegiatan praktik lapangan ini dimaksudkan agar mahasiswa memperoleh pengalaman langsung di luar kampus, menerapkan teori yang dipelajari, dan memahami kondisi operasional nyata di lapangan.

I.2. Ruang Lingkup

Dalam pelaksanaan Magang 1 di Terminal Tipe A Bawen, penulis ditempatkan di beberapa bagian berbeda setiap harinya sesuai dengan arahan komandan regu. Ruang lingkup kegiatan mencakup:

1. Pendataan kedatangan dan keberangkatan kendaraan bus beserta di aplikasi Strategi Hub
2. Pengamatan dan pelaksanaan proses inspeksi keselamatan kendaraan (Rampcheck)
3. Identifikasi dan analisis system manajemen dan system33e keselamatan kerja

I.3. Tujuan

Tujuan dari pelaksanaan Magang 1 di Terminal Tipe A Bawen adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui dan mempelajari standar operasional prosedur (SOP) pelayanan yang ada pada Terminal Tipe A Bawen.
2. Mengetahui serta melaksanakan kegiatan pemeriksaan kelayakan kendaraan (ramcheck) di Terminal Tipe A Bawen
3. Mengetahui dan memahami proses pencatatan data kedatangan dan keberangkatan bus AKAP maupun AKDP yang digunakan sebagai dasar
4. Mengetahui dan mempelajari pengukuran produktivitas angkutan jalan.
5. Mengetahui dan memahami kegiatan pelaporan pelanggaran

1.4. Manfaat

Diharapkan pelaksanaan kegiatan magang 1 di Terminal Tipe A Bawen dapat memberikan manfaat baik bagi taruna, instansi tempat magang dan pengembangan program studi. Manfaat yang diharapkan yaitu sebagai berikut:

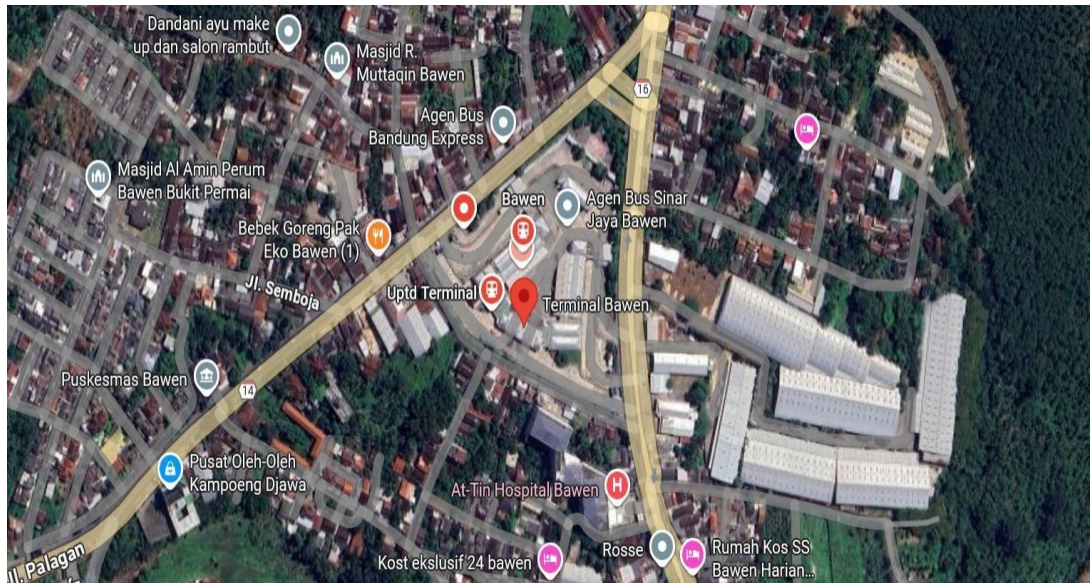
1. Bagi taruna: memperoleh pengalaman nyata terkait manajemen operasional terminal serta taruna dapat mengembangkan kemampuan analisis dengan membandingkan teori yang dipelajari di bangku kuliah

dengan praktik di lapangan. Kegiatan ini juga melatih keterampilan kerja, kedisiplinan, serta rasa tanggung jawab dalam melaksanakan tugas sesuai arahan pembimbing lapangan.

2. Bagi institusi tempat magang (Terminal Tipe A Bawen) memberi tenaga pendukung tambahan dalam kegiatan operasional sehari-hari. Selain itu, laporan dan dokumentasi yang disusun oleh taruna dapat dijadikan masukan dan evaluasi dalam peningkatan mutu pelayanan terminal. Kegiatan magang ini juga berkontribusi dalam mempererat hubungan kemitraan antara terminal dengan 4system4 4system44e4 vokasi di bidang transportasi jalan.
3. Bagi program studi D-III Teknologi Otomotif PKTJ kegiatan magang menjadi sarana untuk memperoleh umpan balik terkait keterkaitan kurikulum dengan kebutuhan praktik di lapangan. Hasil kegiatan taruna di lapangan dapat memperkuat relevansi program studi dengan dunia kerja nyata, sekaligus menjadi basis data yang bermanfaat untuk pengembangan penelitian terapan dan peningkatan mutu pembelajaran.

I.5. Waktu dan Tempat pelaksanaan Magang 1

Pelaksanaan Magang 1 dilaksanakan kurang lebih 1 bulan dari tanggal 01 September 2025 sampai dengan 30 September 2025 yang dilaksanakan di Terminal Tipe A Bawen.



Gambar I.1. Lokasi Terminal Tipe A Bawen

I.6. Sistematika Penulisan Laporan

Untuk memperjelas pembahasan materi setiap bab, maka digunakan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal
 - a. Halaman Sampul Depan
 - b. Halaman Judul
 - c. Halaman Pengesahan dari lokasi Magang
 - d. Halaman Persetujuan
 - e. Halaman Pengesahaan
 - f. Halaman Pernyataan
 - g. Kata Pengantar
 - h. Daftar Isi
 - i. Daftar Tabel
 - j. Daftar Gambar
 - k. Daftar Lampiran

2. Bagian Utama/Isi

- a. Bab I Pendahuluan, Bab ini berisi latar belakang yang menjelaskan system dilaksanakannya magang, tujuan yang ingin dicapai, manfaat bagi berbagai pihak, ruang lingkup kegiatan, serta sistematika penulisan laporan.
- b. Bab II Gambaran Umum Lokasi Magang, Bab ini menguraikan mengenai profil Terminal Tipe A Bawen sebagai lokasi magang, meliputi sejarah singkat, visi dan misi, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi, serta fasilitas yang tersedia.
- c. Bab III Sistem Layanan Operasional (Pelaksanaan kegiatan Magang 1), Bab ini memaparkan secara rinci kegiatan yang dilakukan selama magang, mencakup penempatan di berbagai bagian, pelaksanaan ram check, survey bus, pencatatan kedatangan dan keberangkatan, serta aktivitas dokumentasi dan logbook.
- D. Bab IV Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Bab ini berisi uraian mengenai system manajemen keselamatan dan Kesehatan kerja yang berlaku di Terminal Tipe A Bawen beserta tata aturan keselamatan dan Kesehatan kerja yang berlaku.
- e. Bab V Penutup, Bab ini berisi simpulan dari keseluruhan kegiatan magang yang telah dilaksanakan, serta saran yang ditujukan baik untuk pihak Terminal Tipe A Bawen maupun untuk pengembangan akademik dan kegiatan magang selanjutnya.

3. Bagian Akhir

- a. Daftar Pustaka
- b. Lampiran – lampiran